

**ANALISIS BAROKAH MENURUT NOUMAN ALI KHAN;
STUDI ATAS TAFSIR BAYYINAH INSTITUTE DI YOUTOBE**

SKRIPSI



OLEH

LIA QURROTA AINI

NPM/NIMKO : 1610100078/2016.4.010.0334.1.000078

UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

MEI 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kecanggihan teknologi semakin pesat berkembang sehingga al-Qur'an bisa disajikan dalam bentuk digital, secara gamblang disebut dengan masa digitalisasi.

Digitalisasi adalah suatu fenomena yang sedang terjadi dan hampir seluruh dunia menggunakannya karena mampu membuat kehidupan yang efisien. Digitalisasi juga merupakan sebuah proses perumusan dan penciptaan nuansa kehidupan dunia baru yang hampir mengubah drastis kehidupan masyarakat tradisional. Di era digitalisasi ini berkembang berbagai macam teknologi canggih yang diciptakan manusia untuk mendistribusikan informasi.

Teknologi merupakan kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta dan proses teknik. Selain itu, teknologi berguna untuk menerapkan sains untuk membantu mewujudkan eksistensi kehidupan.¹ Hal tersebut bisa dilihat dari perubahan masa, mulai dari media cetak beralih kepada media digital.

Tantangan bagi umat muslim adalah menyalurkan ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an kepada media sosial. Berbagai aplikasi yang digunakan, yakni *facebook*, *instagram*, *twitter*, *whatsapp*, *telegram* hingga *youtobe*. Semua itu merupakan metode baru untuk berdakwah. Oleh karena

¹ M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), 151-152.

itu, seorang muslim harus bisa memfilter tentang kualitas pendakwah dalam menuangkan kajian ke-Islamannya sehingga layak diaplikasikan kepada kehidupan.²

Dahulu tafsir bisa digunakan dalam bentuk media cetak, yaitu berbagai kajian permasalahan dan penyelesaiannya dikutip dalam bentuk kitab oleh ulama-ulama terkemuka. Kemudian, kajian tafsir lambat laun memanfaatkan fasilitas teknologi. Mulai dari kitab-kitab yang dicetak sudah bisa dikonsumsi melalui *e-book* serta penjelasan kemusykilan al-Qur'an yang dahulunya harus hadir di tempat musyawarah sudah tidak dibutuhkan lagi pada zaman sekarang, hanya cukup *search* dan klik semua permasalahan tersebut sudah bisa terselesaikan secara *instant*.

Meningkatnya pengguna internet di dunia termasuk Indonesia, bisa dipastikan karena turunnya tiras media cetak. Aceng Abdullah mencatat dalam buku Komunikasi Kontekstual bahwa neraca penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2009 berjumlah sekitar 40 juta orang. Angka tersebut merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara, tetapi rasio jumlah penduduk tetap kalah kepada negara Singapura dan Malaysia. Sampai tahun 2010 diperkirakan pengguna jejaring sosial *facebook* sudah mencapai 500 juta orang.³

Pada tanggal 06 Maret 2019, *We are Sosial* melansir tentang infografik terkait pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta

² Nadirsyah Hosen, *Tafsir al-Qur'an di Medsos*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2019), v.

³ Engkus Kuswarno, Nina Winangsih Syam, dkk., *Komunikasi Kontekstual*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 467.

orang. Berbagai aplikasi yang digunakan, *youtube* menduduki tingkat paling atas.⁴ Karena content *youtube* dikemas menjadi video singkat yang dipublikasikan sehingga mempermudah masyarakat yang memiliki halangan untuk hadir, baik dalam keadaan macet, di tempat santai, di tempat kerja maupun di tempat tidur bisa menikmatinya.⁵

Salah satu cendekiawan muslim yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana dakwahnya dalam bidang tafsir ialah Nouman Ali Khan. Seorang kelahiran Jerman yang berdomisili di Amerika Serikat. Nouman menyebarkan dakwah Islam melalui berbagai macam media, namun media pokoknya adalah *youtube*. Hal yang demikian menjadi keunikan tersendiri bagi Nouman daripada mufassir yang lain.⁶ Karena mufassir lain menggunakan *youtube* sebagai media pendukung.

Pada tahun 2019, Nouman termasuk salah satu muslim yang berpengaruh daripada 500 muslim lainnya. Nouman merupakan *founder* dan CEO dari situs youtube *bayyinah.com* yang telah mengajarkan sebanyak 10.000 orang lebih melalui seminar *traveling* serta mendapatkan *followers* sebanyak satu juta lebih pada sosial medianya.⁷

Terdapat dua channel *youtube* yang dikelola, yaitu Bayyinah Institute sebagai channel utama dan partnernya yang bernama channel Qur'an Weekly.

⁴ <https://katadata.co.id/infografik/2019/03/06/YouTube-medsos-no-1-di-indonesia> diakses pada tanggal 06 Maret 2019.

⁵ *Ibid.*, v.

⁶ Moh. Azwar Hairul, "Tafsir al-Qur'an di Youtube", *Al-Fanar: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, 2 (28 Agustus, 2019), 91.

⁷ Tim Penulis, *The 10th Anniversary Edition, the World's 500 Most Influential Muslim 2019*, (Yordania: Jordan National Library, 2018), 178.

Pada channel Bayyinah Institute, berisi 533 video yang terbagi pada 32 *playlist* dan diputar hampir 70 juta *viewers*.⁸

Salah satu videonya yang menarik diteliti menurut penulis ialah tentang barokah. Barokah butuh dikaji pada bingkai zaman digital karena kemerosotan rasa hamba kepada sang Kuasa disebabkan kemajuan teknologi yang mendorongnya untuk lebih mempercayai sesuatu yang nyata daripada gaib, atau lebih memilih hal yang *instant* daripada berproses.

Belakangan ini, manusia terkecoh oleh perkembangan sains dan teknologi, karena kurang memperhatikan terhadap teosentrisme. Teosentrisme adalah paham yang menempatkan Allah sebagai pusat dan pangkal perilaku serta gerak hidup manusia. Allah adalah pusat serta pangkal segala sesuatu dalam kehidupan. Ketika Nabi Muhammad masih hidup, rasa teosentrisme tersebut masih melekat sangat kuat dan berkembang. Namun semenjak nabi wafat, penyandaran terhadap Allah berkurang dan lambat laun beralih kepada antroposentrisme. Antroposentrisme adalah paham yang menempatkan manusia sebagai pusat, pangkal dan penentu segalanya.

Hal yang demikian disebabkan karena pengaruh sisi negatif perkembangan sains dan teknologi yang tidak diimbangi dengan kekuatan iman.⁹

⁸ Moh. Azwar Hairul, "Tafsir al-Qur'an di Youtube", Al-Fanar: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, 2, *Ibid.*, 94.

⁹ Faisal Ismail, *Islam, Doktrin, dan Isu-isu Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2016), 329-331

Ahsin Sakho Muhammad menjelaskan dalam bukunya bahwa barokah terpusat kepada Allah yang tidak bisa ditandingi dengan keunggulan diri sendiri.¹⁰

Sebenarnya barokah sudah ada sejak dulu walau tidak tampak tentang wujudnya, namun semua orang pasti merasakan tentang manisnya barokah. Permasalahannya ialah barokah mengalami kemerosotan bahkan sudah mulai punah karena keberadaannya sudah tidak tampak secara terang, namun barokah tidak akan hilang walau dibuang, ia tetap akan ada mendiami seluk-beluk tempat dan benda serta tinggal diasah kembali.¹¹

Maka dari itu, dalam video yang dilansir oleh Nouman Ali Khan (NAK) Indonesia pada tanggal 23 Desember 2017 di salah satu masjid Malaysia, Nouman mengajak kita untuk memusatkan pandangan kepada Allah dan al-Qur'an, karena asma Allah penuh dengan kebarokahan. Selain itu, Nouman juga menegaskan bahwa barokah melebihi dari logika manusia yang selalu bertambah dan berkembang tanpa berkurang sedikitpun.¹²

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang barokah melalui penafsiran Nouman Ali Khan lewat *youtobnya* karena *youtobe* merupakan media sosial yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat universal dan merupakan fenomena baru yang digunakan untuk menyingkap kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir serta untuk mengetahui tentang pengaruhnya

¹⁰ Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan al-Qur'an*, (Yogyakarta: QAF Media Kreativa, 2017), 14.

¹¹ Jamaluddin Kafie, *Barokah, Apa, Dimana dan bagaimana?*, (Pasuruan: PT. Garoeda Buana Indah, 1999), iii-iv.

¹² https://youtu.be/ffzMuvqoc_U diakses pada tanggal 23 Desember 2017.

kepada masyarakat terhadap kajian tafsir yang lebih efektif di zaman sekarang.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, maka beberapa permasalahan teridentifikasi, dengan landasan sebagai berikut:

1. Aplikasi barokah menurut masyarakat luas serta responsif terhadap perkembangan sains dan teknologi yang mendominasi seluruh kehidupannya.
2. Pemaparan Nouman Ali Khan terhadap barokah serta teknik yang digunakan dalam menyampaikan argumentasinya sehingga mempengaruhi masyarakat untuk memusatkan pandangannya kepada Allah di tengah-tengah evolusi perkembangan sains dan teknologi.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka untuk membantu mengarahkan penelitian, penulis membuat rumusan dalam pertanyaan berikut:

1. Bagaimana penafsiran Nouman Ali Khan tentang ayat-ayat barokah?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terkait penafsiran Nouman Ali Khan tentang ayat-ayat barokah?

D. TUJUAN KAJIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Mengetahui penafsiran ayat-ayat barokah yang menurut oleh Nouman Ali Khan.
2. Mengetahui pandangan masyarakat terkait penafsiran Nouman Ali Khan tentang barokah.

E. MANFAAT KAJIAN

Suatu penelitian tentu memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, dapun manfaat penelitian dari penulis sebagaimana berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan tentang kajian tafsir pada perkembangan dunia modern dengan tema barokah oleh Nouman Ali Khan yang merupakan salah satu muslim berpengaruh pada tahun 2019, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa al-Qur'an tetap hidup, merespon, serta menjadi media pengingat bagi kaum muslim sesuai perkembangan zaman.

2. Manfaat praktis

Peneliti mengharapkan kepada masyarakat luas tentang pentingnya nilai barokah bagi kehidupan, khususnya pada perkembangan sains dan teknologi agar tidak memusatkan pandangannya kepada hasil olahan pemikirannya semata tanpa dasar keimanan kepada Sang Pencipta.

F. METODE KAJIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*) dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi yang bersumber dari dokumen tertulis berupa buku, artikel, jurnal, serta membutuhkan argumentasi untuk memaparkan kajian yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian memiliki dua macam, diantara:

- a. Sumber data primer, yaitu penjelasan tentang barokah menurut Nouman Ali Khan pada channel *youtobe* Bayyinah Institute serta transkripnya yang dimuat pada Bayyinah *E-Book*.
- b. Sumber data sekunder, yaitu al-Qur'an al-Karim, buku-buku yang berkaitan dengan Nouman Ali Khan dan tafsir *youtobe*, jurnal penelitian dan artikel tentang Nouman Ali Khan dan penafsirannya.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis-dekriptif, yaitu gambaran tentang lokasi, situasi, kejadian/peristiwa yang diamati sesuai kenyataannya dari apa yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan ialah mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan barokah serta menganalisa pemikiran Nouman Ali Khan dalam tafsir *youtobenya*.

Selanjutnya mencari latar belakang terhadap penafsiran Nouman Ali Khan.

Adapun kerangka teori yang digunakan peneliti dalam kajian ini menggunakan teori komunikasi massa, terdiri dari tiga dimensi, diantaranya: pertama, efek kognitif adalah proses memperoleh pengetahuan dari informasi yang dipelajari oleh pengguna media sosial khususnya *youtobe*. Kedua, efek afektif adalah suatu hal yang berkenaan dengan perasaan, sikap maupun emosi yang didapati masyarakat dalam mengkaji keilmuan di media sosial. Ketiga, efek behavioral adalah berkaitan dengan tingkah laku ataupun tindakan seorang.

G. DEFINISI KONSEP

Untuk mempermudah dan memahami beberapa istilah dalam penelitian, maka penulis memberikan definisi operasional terkait hal yang diteliti, sebagaimana berikut:

1. Barokah, menurut Jamaluddin Kafie dalam bukunya menjelaskan bahwa barokah adalah nilai-nilai tambah untuk alam semesta dan isinya dari Allah SWT, baik langsung maupun lewat perantara. Barokah tersebut berada diluar nalar manusia.¹³ Selain itu, barokah merupakan banyaknya kebaikan pada sesuatu dan bersifat menetap.¹⁴
2. Nouman Ali Khan, merupakan ilmuan muslim yang berpengaruh dan cukup populer pada saat ini. Sosok yang lahir di Jerman dan menetap di

¹³ Jamaluddin Kafie, *Barokah, Apa, Dimana dan bagaimana?*, *Ibid.*, 1.

¹⁴ Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan al-Qur'an*, *Ibid.*, 14.

Amerika Serikat mampu menarik perhatian masyarakat muslim dengan dakwah ke-Islamannya.¹⁵

3. Tafsir Youtube Bayyinah Institute, merupakan situs resmi yang didirikan oleh Nouman Ali Khan pada tanggal 16 Februari 2009 dan aktif sampai sekarang. *Content* dakwah tersebut telah ditonton kurang lebih 70 juta orang dengan muatan 533 video. Nouman memilih youtube sebagai media dakwahnya karena memanfaatkan media audiovisual untuk menarik perhatian muslim dalam dunia maya.¹⁶

H. KAJIAN TERDAHULU

Penelitian yang penulis lakukan saat ini merupakan hal baru yang menarik untuk dikaji. Namun tema yang dikaji telah banyak disinggung oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya:

1. Jamaluddin Kafie, sebuah buku berjudul "*Barokah, apa, dimana dan bagaimana?*" terbit di Pasuruan pada tahun 1999. Buku ini memberikan penjelasan lengkap, singkat dan padat tentang definisi barokah, cara mendapatkan barokah serta penyalur barokah.¹⁷
2. Nadirsyah Hosen, buku berjudul "*Tafsir al-Qur'an di Medsos*" diterbitkan pada tahun 2019 di Yogyakarta. Memaparkan sebuah kajian al-Qur'an dan Tafsir pada perkembangan media sosial, sarana dakwah di

¹⁵ Moh. Azwar Hairul, Moh. Azwar Hairul, "Tafsir al-Qur'an di Youtube", Al-Fanar: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, 2, *Ibid.*, 92.

¹⁶ *Ibid.*, 94 dan 104.

¹⁷ Jamaluddin Kafie, *Barokah, Apa, Dimana dan bagaimana?*, (Pasuruan: PT. Garoeda Buana Indah, 1999), 1, 18 dan 23.

era modern serta menguraikan beberapa contoh penafsiran digital tentang kebenaran dan kekeliruannya.¹⁸

3. Ahsin Sakho Muhammad, menulis buku berjudul “*Keberkahan al-Qur’an*” yang diterbitkan tahun 2017 di QAF Media Kreativa. Sebuah buku yang menguraikan tentang keberkahan al-Qur’an yang dirasakan dalam kehidupan serta tuntunan al-Qur’an dalam menata masyarakat.¹⁹
4. Suhendi Pusap, sebuah buku berjudul “*Tafsir Waktu*” yang diterbitkan pada tahun 2018. Menjelaskan tentang tujuan kesuksesan dan kegagalan dalam kehidupan manusia yang bersumber utama dari surah al-Ashr serta disajikan dari kolaborasi antara ilustrasi dan diskusi.²⁰
5. Moh. Azwar Hairul, sebuah jurnal yang berjudul “*Tafsir al-Qur’an di Youtube*” diterbitkan di IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2019. Pada jurnal tersebut menjelaskan tentang teknik dan metode penafsiran al-Qur’an Nouman Ali Khan melalui *youtube*.²¹
6. Vidia Silvi Cahyani dan Aulia Apriana, artikel ini diterbitkan di Universitas Negeri Malang berjudul “*Patterns of Reasoning in Nouman Ali Khan’s Social Intercourse: The Deen Show*”. Tulisan ini

¹⁸ Nadirsyah Hosen, *Tafsir al-Qur’an di Medsos*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2019), v.

¹⁹ Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan al-Qur’an*, (Yogyakarta: QAF Media Kreativa, 2017), 13.

²⁰ Suhendi Pusap, *Tafsir Waktu: dari Tafsir Surat Al-Ashr oleh Nouman Ali Khan*. t.k.: Wix. Diakses dari www.wix.com (07 September 2018).

²¹ Moh. Azwar Hairul, Moh. Azwar Hairul, “Tafsir al-Qur’an di Youtube”, *Al-Fanar: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Tafsir*, 2, *Ibid.*, 89.

menguraikan tentang corak pemikiran Nouman Ali Khan tentang petunjuk agama yang diperoleh dari *youtube* dan transkripnya.²²

7. Ayu Nur Azizah dan Irta Fitriana, judulnya “*A Case Study of QS. Al-Ikhlas and QS. Al-Bayyinah Tafseer Delivered by Nouman Ali Khan (A Pragmatics Approach)*”. Jurnal ini diterbitkan di Jombang pada tahun 2018 berisi tentang kajian Nouman Ali Khan pada surah al-Ikhlas dan al-Bayyinah dengan menggunakan pendekatan pragmatik untuk menganalisis tipe dan pengaplikasian strategi-strategi request.²³
8. Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, artikel berjudul “*Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*” diterbitkan pada tahun 2019 menjelaskan tentang perkembangan media sosial khususnya *youtube* sebagai komunikasi baru para untuk berdakwah dan berguna untuk media pembelajaran.²⁴
9. Nafisatuzzahro’, “*Tafsir al-Qur’an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir al-Qur’an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi al-Qur’an dan tafsir*”. Tesis ini diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2016 membahas tentang proses kemunculan dan bentuk tafsir

²² Vidia Silvi Cahyani dan Aulia Apriana, “Patterns of Reasoning in Nouman Ali Khan’s Social Intercourse: The Deen Show”, *English Language Education, Universitas Negeri Malang*, 2 (2013), 1.

²³ Ayu Nur Azizah dan Irta Fitriana, “A Case Study of QS. Al-Ikhlas and QS. Al-Bayyinah Tafseer Delivered by Nouman Ali Khan (A Pragmatics Approach)”, *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah dan Kesusastraan*, 2 (September, 2018), 49-50.

²⁴ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, “Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran”, *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 1 (20 Mei 2019), 23.

di dunia maya dan implikasi munculnya media baru pada kajian al-Qur'an dan Tafsir.²⁵

10. Deden Isa Almubarak, sebuah skripsi yang berjudul "*Makna Kata Barakah dalam al-Qur'an (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)*", diterbitkan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2018. Skripsi ini menjelaskan tentang kajian semantik Toshihiko Izutsu dengan tema barokah. Pokok kajiannya adalah bagaimana makna barokah dalam al-Qur'an dan implikasinya kepada kehidupan.²⁶

11. Bidayatun Nafiah, sebuah skripsi terbit tahun 2019 di UIN Walisongo Semarang memiliki judul "*Makna Barokah dalam al-Qur'an (Pemahaman Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan)*," menganalisis tentang penertian barokah menurut para pedagang di pasar Ngaliyan serta pemahaman dan aktualisasi pedagang tersebut.²⁷

²⁵ Nafisatuzzahro', "*Tafsir al-Qur'an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi al-Qur'an dan tafsir*". (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2016), vi.

²⁶ Deden Isa Almubarak, "*Makna Kata Barakah dalam al-Qur'an (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)*", (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), 1.

²⁷ Bidayatun Nafiah, "*Makna Barokah dalam al-Qur'an (Pemahaman Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan)*," (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019), xx-xxi.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti ini adalah:

N O	JUDUL	PENGARANG / PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	<i>Barokah, apa, dimana dan bagaimana?</i>	Jamaluddin Kafie	- Membahas barokah	- Membahas barokah dan responsif masyarakat
2	<i>Tafsir al-Qur'an di Medsos</i>	Nadirsyah Hosen	- Membahas tentang tafsir al-Qur'an di era digital	- Membahas satu tema dari satu tokoh
	<i>Tafsir Waktu</i>	Suhendi Pusap	- Membahas tentang Nouman Ali Khan dan penafsirannya	- Membahas penafsiran Nouman dengan tema yang berbeda
3	<i>Keberkahan al-Qur'an</i>	Ahsin Sakho Muhammad	- Menguraikan tentang barokah dan relevansinya bagi kehidupan	- Menguraikan tentang barokah secara spesifik dari penafsiran <i>youtobe</i>
4	<i>Tafsir al-Qur'an di Youtobe</i>	Moh. Azwar Hairul	- Membahas Nouman Ali Khan dan dua tafsir <i>youtobenya</i> - Menjelaskan tentang teknik	- Hanya membahas salah satu tafsir <i>youtobenya</i> - Menjelaskan tentang salah satu tema

			dan metode Nouman	penafsiran Nouman
5	<i>Patterns of Reasoning in Nouman Ali Khan's Social Intercourse: The Deen Show</i>	Vidia Slvi Cahyani dan Aulia Apriana	- Membahas Nouman Ali Khan beserta penafsirannya	- Membahas tema yang berbeda
6	<i>A Case Study of QS. Al-Ikhlâs and QS. Al-Bayyinah Tafseer Delivered by Nouman Ali Khan (A Pragmatics Approach)</i>	Ayu Nur Azizah dan Irta Fitriana	- Membahas Nouman Ali Khan beserta penafsirannya	- Membahas tema yang berbeda
7	<i>Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran</i>	Guntur Cahyono dan Nibros Hassani	- Menjelaskan tentang <i>youtube</i> sebagai media dakwah	- Menjelaskan tentang penafsiran tokoh lewat channel <i>youtobnya</i>
8	<i>Tafsir al-Qur'an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi al-Qur'an dan</i>	Nafisatuzzahro'	- Membahas tentang proses kemunculan dan bentuk tafsir dunia maya - Implikasi al-Qur'an dan Tafsir terhadap dunia maya	- Menjelaskan tentang penafsiran tokoh lewat channel <i>youtobnya</i>

	<i>tafsir</i>			
9	<i>Makna Kata Barakah dalam al-Qur'an (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)</i>	Deden Isa Almubarak	- Membahas makna barokah dari seorang tokoh	- Perbedaan metode penafsiran terhadap makna barokah - Perbedaan tokoh penafsiran
10	<i>Makna Barokah dalam al-Qur'an (Pemahaman Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan)</i>	Bidayatun Nafiah	- Membahas barokah dan aplikasinya kepada masyarakat	- Perbedaan penafsiran barokah dari segi tokoh dan cakupannya yang lebih luas

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data seta analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada dua video pembahasan tentang barokah yang dilansir di channel *youtobe* Bayyinah Institute, Nouman Ali Khan menjelaskan bahwa makna barokah ialah suatu hal yang bertumbuh dan berkembang dengan syarat membaca basmalah pada setiap suatu hal yang akan dilakukan atau dalam bahasa Arab disebut *النَّماء والزيادة* dengan mengkaitkan pada surah ar-Rahman ayat terakhir yang menunjukkan bahwa dalam Asma Allah terdapat barokah.
2. Pandangan masyarakat terkait penafsiran Nouman Ali Khan tentang barokah sangat memuaskan bagi mereka. Hal itu sebagaimana didasarkan pada teori komunikasi massa yang memiliki tiga point penting, yaitu: kognitif, afektif, behavioral. Tiga point tersebut diperoleh dari komentar yang terdapat pada dua channel penafsiran barokah tersebut, mulai dari masyarakat yang baru mengetahui tentang makna dan pentingnya barokah hingga masyarakat tersebut memiliki kemauan untuk berubah dan memperbaiki diri.

B. SARAN

Saran penulis terhadap peneliti selanjutnya ialah melanjutkan penelitian terhadap penafsiran Nouman Ali Khan dengan tema yang berbeda-beda. Selain itu, merumuskan dengan teliti terkait bagaimana metode Nouman Ali Khan dalam menyampaikan dakwahnya menurut intelektual muslim lainnya. Hal itu ditujukan agar pembaca dengan mudah dan cermat menelaah terhadap apa yang telah diteliti.